

DESAIN WEB

“Modul 3”

Dosen Pengampu : Irma Nuur Rochmah



Oleh:

Vincent Mulyadi

NIM : K3520077

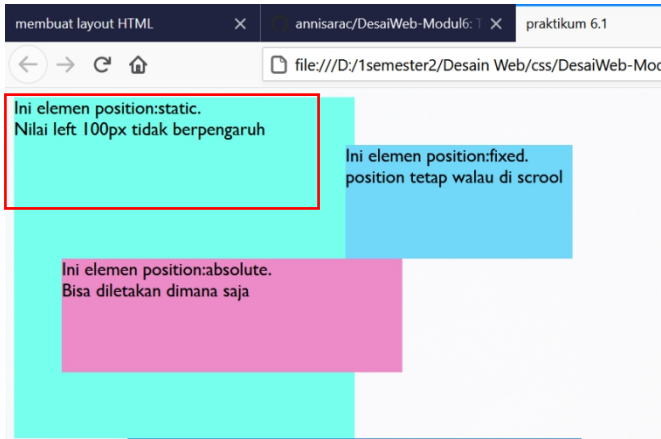
Pendidikan Teknik Informatikan dan
Komputer

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret
2021

Tugas Diskusi :

Nama Anggota diskusi :

1. Annisa Rachmawati (K3520013)
2. Laila Nailussa'adah (K3520037)
3. Vincent Mulyadi (K3520077)
4. Vincent Mulyadi (K3520077)

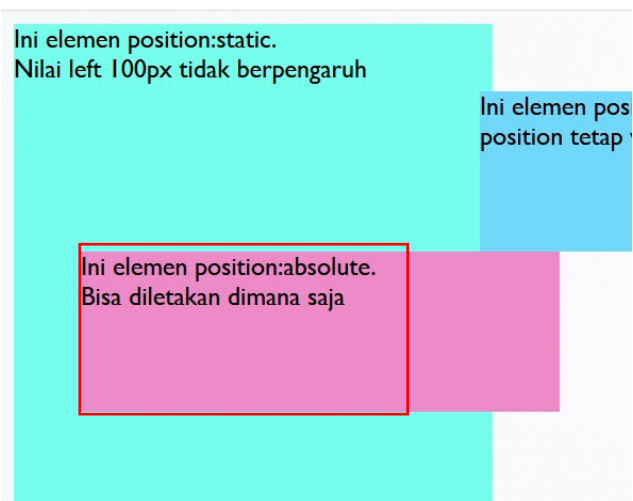
NO	Hal yang di Diskusikan	Hasil Diskusi
1.	Penggunaan Position	<p>Position pada property css/html yang digunakan untuk menentukan sifat posisi suatu elemen di suatu dokument. Sifat di sini dalam artian elemen bisa berubah, tetap , dan lain lain</p> <p>Position memiliki 4 property, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Static merupakan nilai default dari position suatu element, jika menggunakan static maka kita tidak bisa mengatur posisi sesuka hati kita karena sifatnya default. Berikut contohnya, perintah left 100px tidak berpengaruh. <pre>.static{ left: 100px; position: static; width: 300px; height: 800px; background: rgb(118, 255, 237); }</pre>  <ol style="list-style-type: none">2. Relative digunakan untuk membuat suatu element bisa dipindah pindahkan, jika menggunakan relative maka elemen bisa kita pindah pindah sesuai keinginan kita. Menggubah posisinya dengan left kekiri maka posisi akan bergeser ke kiri, seperti gambar dibawah. <pre>.relative { left: 100px;</pre>

```
position: relative;
width: 400px;
height: 200px;
background: rgb(67, 154, 235);
}
```



3. Absolute digunakan untuk membuat suatu elemen bisa dipindahkan dan membuat elemen mengambang ke atas dibanding element lain, jika kita menggunakan absolute maka kita bisa memindah mindah elemen yang akan kita buat, memindah-memindah disini yang dimaksud adalah elemen bisa kita geser kanan, kiri, atas, bawah, tengah, pojok dan lain lain. Seperti contoh dibawah berikut, kita bisa menggunakan perintah left, right, top, bottom untuk mengubah posisi sesuka hati kita.

```
.absolute {
  left: 50px;
  top: 150px;
  position: absolute;
  width: 300px;
  height: 100px;
  background: rgb(236, 139, 199);
}
```



4. Fixed digunakan untuk membuat elemen mengambang di antara elemen elemen lain dan juga bisa dipindahkan posisinya, jika kita menggunakan fixed maka posisi suatu elemen akan mengikuti kita jika kita akan scroll ke atas atau ke bawah, posisinya tetap. Seperti contoh dibawah, ketika saya scroll ke bawah maka objek akan mengikuti.

```
.fixed {
  left: 300px;
  top: 50px;
  position: fixed;
  width: 200px;
  height: 100px;
  background: rgb(113, 216, 250) ;
}
```

Ini elemen position:static.
Nilai left 100px tidak berpengaruh

Ini elemen position:fixed.
position tetap walau di scrool

Ini elemen position:absolute.
Bisa diletakan dimana saja



2. **Penggunaan Z-index** Umumnya digunakan untuk mengatur posisi elemen dalam layer. Dimana Z-Index = Posisi Semakin di depan dan sebaliknya. Jika properti Z-Index tidak diberikan maka semuanya akan di set default di z-index: 0.

```

z-index.html > html > body > p
1 <html>
2 <head>
3   <style>
4     img {
5       position: absolute;
6       left: 0px;
7       top: 0px;
8       z-index: -1;
9     }
10  </style>
11 </head>
12 <body>
13   
14   <p>Text ini memiliki z-index bernilai default, default artinya z-index: 0</p>
15
16
17 </body>
18 </html>

```

Text ini memiliki z-index bernilai default, default artinya z-index: 0



3. **Penggunaan Hyperlink**

Hyperlink adalah elemen HTML yang berfungsi menghubungkan suatu halaman web ke halaman web yang lain. Elemen ini bisa diklik dan nanti akan membuka halaman lain sesuai alamat URL yang diberikan.

 1. Link style digunakan untuk mengatur state pada hyperlink. Macam-macam link style sebagai berikut
 - a. a-link adl untuk link biasa
 - b. a-visited merupakan status sebuah link yang telah dikunjungi
 - c. a-hover merupakan status sebuah link pada saat diletakkan kursor mouse diatasnya
 - d. a-active merupakan status sebuah link pada saat sudah dibuka
 2. Text-decoration dapat digunakan untuk membuat teks underline, overline, dan line-through. Sedangkan untuk menghapus decoration biasanya digunakan "text-decoration : none".
 3. Background-color digunakan untuk memberi warna latar pada link. Tipe kode warna yang digunakan biasanya berbentuk heksadesimal, RGB, RGBA, HSL, dan HSLA.
 4. Link button digunakan untuk mengkombinasikan beberapa properti css, serta membuat tombol untuk link sesuai dengan keinginan. Untuk membuat link button ada beberapa cara, yaitu bisa menggunakan form yang hanya memiliki button submit. Dan tentunya form tersebut memiliki action ke link yang dituju, dan dengan method post.

Link Github :

https://github.com/VincentMulyadi/Web_Design/tree/main/Modul%206